

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh risiko litigasi dan perlindungan investor terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian analisis regresi linier berganda sebelum pengujian hipotesis dilakukan uji asumsi klasik, uji normalitas, uji multikolinearitas, auto kolerasi, heterodastitas, jenis data yang digunakan adalah data sekunder yaitu data laporan keuangan periode 2016-2017. Data yang berupa Laporan keuangan dan annual report yang diperoleh dari website resmi bursa efek indonesia dan ICMD. Berdasarkan hasil pengujian analisis dan pembahasan dilakukan maka diperoleh kesimpulan bahwa

1. Risiko Litigasi berpengaruh terhadap laporan keuangan semakin tingginya resiko litasi maka semakin rendah kualitas laporan keuangan, yang ditunjukkan semakin tinggi nilai discretionary accrual. Ketika perusahaan berisiko litigasi tinggi, manajemen akan cenderung menyembunyikan atau berusaha menutupi dari pihak-pihak berkepentingan apabila memiliki tingkat resiko litigasi yang tinggi.

2. Perlindungan investor tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlindungan investor yang di proksikan dengan dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan

.perlindungan investor tidak menurunkan tingkat manajemen perusahaan untuk memanipulasi laporan keuangan dikarenakan perlindungan investor tidak menurunkan tingkat manajemen perusahaan dengan tingkat perlindungan investor yang tinggi maupun rendah . Hal ini juga di duga karena keberadaan dewan kominsaris independent belum sepenuhnya di jalankan di setiap perusahaan

5.2 Keterbatasan

Hasil dari penelitian ini keterbatasan, yaitu :

1. Penelitian ini menggunakan sampel dari perusahaan manufaktur yang ada di Indonesia sehingga hasil penelitian tidak dapat digunakan secara umum untuk industri lain di Indonesia
2. Penelitian ini menggunakan risiko litigasi dan perlindungan investor terhadap laporan keuangan
3. Nilai adjusted R² hasil pengujian masih sangat rendah, yaitu sebesar 1,7% hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variable bebas untuk menjelaskan variable terikat masih sangat rendah
4. Pada uji parsial t (uji (t) test) di dapatkan hasil bahwa perlindungan investor tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, karena nilai signifikansinya lebih dari 0,05
5. Masih kurangnya referensi yang meneliti mengenai variable risiko litigasi dan perlindungan investor
6. Terdapat tujuh perusahaan manufaktur yang tidak menerbitkan laporan keuangan audit per 31 Desember pada tahun penelitian

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dijelaskan di atas, maka saran-saran yang dapat di berikan adalah sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan sampel selain perusahaan manufaktur dan lebih di perluas untuk seluruh sektor perusahaan ada pada BEI (Bursa efek Indonesia) sehingga hasil penelitian mampu menggambarkan keadaan Indonesia
2. Penelitian Selanjutnya disarankan untuk menambah variable lain atau mempertimbangkan faktor lainnya yang di duga akan berpengaruh terhadap laporan keuangan
3. Penelitian selanjutnya dapat menambah periode penelitian dengan tahun setelah tahun 2014 untuk memperoleh hasil penelitian yang akurat